

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan serta penelitian yang penulis lakukan dapat diperoleh sebuah kesimpulan bahwa proses pendidikan di SMP Negeri 1 Mamuju belum terlaksana secara tepat, hal ini dijelas dengan keberadaan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar kurang motivasi. Sesuai dengan rumusan masalah dari penulisan ini, yaitu faktor-faktor psikologis yang memengaruhi kurangnya motivasi belajar peserta didik, maka berdasarkan data hasil peneliti menegaskan bahwa faktor-faktor psikologis tersebut adalah sering mengalami tekanan kejiwaan akibat tindakan guru dan orang tua yang memperlakukan secara kasar, kurangnya perhatian orang tua, kondisi tempat tinggal peserta didik yang kurang layak, masalah ekonomi keluarga, pengaruh pergaulan remaja, IQ yang rendah, kesehatan yang sering terganggu (sering sakit), dan kelelahan akibat banyaknya pekerjaan yang ditanggung. Kenyataan tersebut telah menyebabkan kurangnya motivasi belajar peserta didik.

B. Saran

Sebagai penutup dari penulisan ini, penulis ingin memberikan saran sebagai sebuah kontribusi demi peningkatan pendidikan ke depan yang lebih baik secara khusus berkaitan motivasi belajar peserta didik.

engkau tertekan, hai jiwaku, dan gelisa di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku akan bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Aliahku!” (Mazmur 42: 6), sangat jelas bagi setiap peserta didik setiap hal yang dialami jangan kwatir, tetapi senantiasa menyerahkan sepenuhnya kepada Tuhan di dalam doa.

1. Untuk Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja, agar benar-benar meningkatkan pengembangan mata kuliah Psikologi Belajar pada setiap mahasiswa dan mata kuliah Teori Belajar.
2. Untuk segenap para pendidik SMP Negeri 1 Mamuju, agar lebih melaksanakan proses pendidikan yang baik, mengusahakan agar pendidikan yang dijalankan benar-benar mampu memahami setiap keadaan peserta didik, dan mengusahakan agar setiap peserta didik dapat memiliki motivasi belajar yang baik
3. Untuk orang tua supaya lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Berdasar pada kemampuan ekonomi keluarga agar memfasilitasi kebutuhan belajar anak-anak, dan tak kalah penting adalah senantiasa membimbing dalam setiap kendala yang dialami belajar serta mengarahkan kegiatan belajar anak.
4. Untuk masyarakat agar mengambil bagian dalam meningkatkan pendidikan peserta didik, peserta didik adalah masa depan gereja, bangsa dengan Negara itu berarti masyarakat wajib memperhatikan peserta didik dengan mendukung setiap kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan belajarnya.